

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SaRS-CoV-2) yang secara resmi disebut sebagai *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) dinyatakan oleh *World Health Organization* (WHO) sebagai keadaan kesehatan darurat internasional pada 30 Januari 2020 dan sebagai pandemi pada 11 Maret 2020.¹ Penyebaran penyakit yang sangat cepat mendesak pemerintah untuk bergerak dalam upaya pencegahan dan pengendalian COVID-19, salah satunya dengan menerapkan sistem *new normal*; *new normal* yang diterapkan mencakup peraturan *lockdown*, isolasi mandiri, karantina, pembelajaran jarak jauh, dan lain-lain.² Protokol kesehatan yang diterapkan bertujuan untuk melibatkan masyarakat dalam upaya memutuskan rantai penularan COVID-19.²

Penerapan *lockdown* telah dikaitkan dengan pengaruh negatif pada kondisi psikologis masyarakat.³ Beberapa penelitian telah menemukan adanya penurunan fungsi kognitif pada masyarakat dalam kondisi *lockdown*.³ Hal ini dapat dihubungkan dengan berkurangnya interaksi sosial dan pembatasan ruang hidup yang menyebabkan berkurangnya aktivitas fisik.³ Interaksi sosial

dan aktivitas fisik diketahui dapat mencegah demensia dan bermanfaat terhadap fungsi kognitif.³

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Mendikbud, menerbitkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat *Coronavirus Disease* (COVID-19) dimana semua jenis pembelajaran di sekolah akan dialihkan ke rumah dalam sistem pembelajaran jarak jauh.⁴ Penutupan sekolah dan penerapan pembelajaran jarak jauh mengakibatkan perlunya semua aktivitas dan tugas dilakukan oleh siswa dari rumah dengan fasilitas yang seadanya di rumah masing-masing.⁴ Kebijakan baru ini yang memusatkan semua aktivitas di rumah mengakibatkan adanya interaksi sosial dan aktivitas fisik yang berkurang.⁴ Interaksi sosial dan aktivitas fisik yang berkurang akan memiliki dampak yang negatif, terutama terhadap anak-anak pada usia sekolah.⁴

Memori kerja, atau *working memory*, adalah jenis memori jangka pendek yang kompleks yang digunakan dalam kegiatan sehari-hari.⁵ Memori kerja untuk sementara menyimpan dan menghubungkan berbagai informasi yang relevan dengan suatu tugas mental, atau *mental task*, yang sedang dikerjakan.⁵ Memori kerja sering dikaitkan dengan kecerdasan, pengolahan informasi, fungsi eksekutif, pemahaman, penyelesaian masalah dan pembelajaran.⁶

Creative Health Program merupakan kegiatan yang telah diterapkan pada siswa sekolah dasar di Jepang, kegiatan ini berdurasi sekitar 90 menit

dan diterapkan pada siswa sekolah dasar tingkat 4, 5 dan 6 dengan kerjasama bersama kepala sekolah untuk kelancaran kegiatan.⁷ Kegiatan ini mencakup beberapa aktivitas, seperti pemanasan, diskusi kelompok dengan teman sebaya dan menampilkan adegan atau pertunjukan kecil.⁷

Kondisi pandemi COVID-19 yang menyebabkan pembatasan interaksi sosial dan aktivitas fisik berkepanjangan telah terbukti memiliki dampak negatif terhadap fungsi kognitif, salah satunya yaitu memori kerja.⁸ *Creative Health Program* merupakan salah contoh terapi seni kreatif yang bisa menjadi sarana yang sederhana dan menyenangkan yang bermanfaat terhadap fungsi kognitif, terutama memori kerja. Kegiatan ini telah mulai diterapkan di beberapa negara, namun belum ada penelitian serupa di Indonesia yang meneliti manfaat terapi seni terhadap memori kerja. Maka itu, penulis hendak melakukan penelitian berkaitan dengan terapi seni terhadap memori pada kalangan siswa sekolah dasar.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat pengaruh *Creative Health Program* terhadap memori kerja pada siswa sekolah dasar di Semarang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis pengaruh *Creative Health Program* terhadap memori kerja pada siswa sekolah dasar di Semarang.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Menilai perbedaan antara skor memori kerja sebelum dan sesudah pada kelompok yang mengikuti *Creative Health Program*.
- 2) Menilai perbedaan antara skor memori kerja sebelum dan sesudah pada kelompok kontrol yang tidak mengikuti *Creative Health Program*.
- 3) Menilai perbedaan antara skor memori kerja pada kelompok yang mengikuti *Creative Health Program* dengan kelompok kontrol yang tidak mengikuti *Creative Health Program*.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat untuk Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh *Creative Health Program* terhadap memori kerja pada siswa sekolah dasar.

1.4.2 Manfaat untuk Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan mengenai pengaruh *Creative Health Program* terhadap memori kerja pada siswa sekolah dasar agar dapat diterapkan di sekolah-sekolah.

1.4.3 Manfaat untuk Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan informasi kepada masyarakat mengenai pengaruh *Creative Health Program* terhadap memori kerja pada siswa sekolah dasar.

1.4.4 Manfaat untuk Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti di masa depan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai *Creative Health Program* dan memori kerja pada siswa sekolah dasar.

1.5 Orisinalitas Penelitian

Tabel 1. Orisinalitas Penelitian

No.	Nama Penulis & Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Goto A, dkk. <i>Thinking and Acting with School Children in Fukushima: Implementation of a Participatory Theater Approach and Analysis of the Experiences of Teachers.</i> 2019 ⁷	<ul style="list-style-type: none"> - Desain: deskriptif <i>cross-sectional</i> - Subjek: para guru di sekolah yang menerapkan <i>mini workshop</i> - Variabel bebas: kegiatan <i>participatory theater mini workshop</i> - Varibel terikat: pengalaman para guru mengenai kegiatan - Instrumen: <i>text mining method</i> 	Para guru belajar mengenai manfaat metode pendekatan teater terhadap pengalaman belajar para siswa.
2.	Pisano F, dkk. <i>A Standardized Prospective Memory Evaluation of the Effects of COVID-19 Confinement on Young Students.</i> 2021 ⁸	<ul style="list-style-type: none"> - Desain: Quasi eksperimental satu kelompok <i>pretest-posttest</i> - Subjek: 150 mahasiswa psikologi di Italia - Variabel bebas: isolasi sosial karena pandemi - Varibel terikat: memori kerja - Instrumen: PASAT 	Adanya penurunan memori kerja pada mahasiswa setelah menjalani isolasi sosial akibat <i>lockdown</i> pandemi COVID-19.
3.	Kejani M, dkk. <i>The Effect of Drama Therapy on Working Memory and Its Components in Primary School Children with ADHD.</i> 2020 ⁹	<ul style="list-style-type: none"> - Desain: Quasi eksperimental dengan kelompok kontrol <i>pretest-posttest</i> - Subjek: Siswa SD dengan ADHD di Iran - Variabel bebas: terapi drama - Varibel terikat: memori kerja - Instrumen: <i>Wechsler Intelligence Scale for Children</i> 	Adanya peningkatan memori kerja pada siswa yang mengikuti terapi drama dibandingkan dengan siswa yang tidak mengikuti terapi drama.